

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Analisis SWOT Pada Lembaga Pelatihan Kreasi Tas Tali Kur Dodik Alfi.**

Analisis SWOT merupakan analisa yang dilakukan seorang manajer dalam membuat strategi dengan memaksimalkan kekuatan dan peluang sekaligus meminimalkan kelemahan dan ancaman. Pada Lembaga Pelatihan Kreasi Tas Tali Kur Dodik Alfi terdapat beberapa strategi yang dapat diterapkan oleh lembaga tersebut diantaranya adalah:

##### **1. Strategi SO**

Pengambilan strategi SO ini dilakukan dengan memanfaatkan kekuatan untuk mengambil peluang yang ada. Strategi SO Lembaga Pelatihan Kreasi Tas Tali Kur Dodik Alfi ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan pemasaran melalui media penjualan online untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Pengembangan pemasaran ini dilakukan dengan memanfaatkan kekuatan yang ada baik melalui kualitas produk yang dimiliki serta keahliannya dalam memasarkan produk yang keduanya digabungkan dengan adanya perkembangan internet yang ada. “Penekanan dari strategi ini adalah pada pemasaran produk yang sekarang dijalankan, dengan pertimbangan telah dimilikinya keahlian dan ketrampilan dalam pengoperasian baik untuk pelanggan

yang ada maupun untuk pelanggan baru”<sup>50</sup>. Hal ini sesuai dengan jurnal dari Dewi Tri Rahayu dengan judulnya “Penerapan Analisis SWOT Dalam Perumusan Strategi Bersaing Pada Eddy Jaya Photo”<sup>51</sup> dimana strategi bersaing yang diterapkan pada Eddy Jaya Photo ini menggunakan kualitas dan perkembangan teknologi sebagai cara untuk memperluas target pasar yang ada. Perluasan pasar ini diharapkan dapat meningkatkan laba dari perusahaan. Dalam firman Allah SWT pada QS. Ar-Ra’ad ayat 11 sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“*Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri*”<sup>52</sup>

Dari ayat di atas sudah dijelaskan bahwa manusia disuruh senantiasa berusaha untuk merubah keadaan atau nasib manusia itu sendiri. seperti usaha yang dilakukan oleh lembaga pelatihan kreasi tas tali kur dodik alfi dalam upayanya untuk meningkatkan keyakinan karyawan untuk tetap bekerja, maka lembaga tersebut berusaha memajukan perusahaannya melalui pemasaran.

- b. Melibatkan karyawan dalam acara-acara khusus, seperti dalam pelatihan, pameran ataupun bazar dengan sistem *rolling*.

Dalam upaya peningkatan retensi karyawan Lembaga Pelatihan Kreasi Tas Tali Kur Dodik Alfi dapat dilakukan dengan melibatkan karyawan

---

<sup>50</sup> Sofjan Assauri, *Strategic Management : Sustainable Competitive Advantage*,.....hlm. 63

<sup>51</sup> Dewi Tri Rahayu, *Penerapan Analisis SWOT Dalam Perumusan Strategi Bersaing Pada Eddy Jaya Photo*, (STIESIA Surabaya: 2016), diakses pada 10 Oktober 2017

<sup>52</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Alqur'an Dan Terjemahan*, hal.250

dalam setiap acara. Strategi ini dilakukan dengan memanfaatkan peluang yang ada yakni dukungan dari pemerintah yang sering mengikut sertakan karyawan Lembaga Pelatihan Kreasi Tas Tali Kur Dodik Alfi dalam *event-event* dari pemerintah, seperti pameran maupun bazaar. Dengan melibatkan karyawan dalam acara seperti itu karyawan akan merasa memiliki tanggung jawab yang besar dalam pekerjaannya. Seperti dalam teori kepuasan kerja dimana pelibatan karyawan yang dilakukan “akan meningkatkan komitmen dan partisipasi mereka pada organisasi”<sup>53</sup>, selain itu strategi ini sekaligus dapat meningkatkan hubungan yang baik antar karyawan atau antara karyawan dengan atasan, karena mereka diberikan kesempatan yang sama dalam pemberian tugas. Seperti dalam QS. Al-Hujurat ayat 9 :

وَأَقْسَطُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ

“*Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berlaku adil*”<sup>54</sup>

- c. Adanya pendampingan secara optimal bagi karyawan yang ingin membuka usahanya sendiri, sehingga mereka akan merasa diperhatikan oleh atasan. Strategi ini adalah wujud dari pengembangan karier karyawan dengan pemanfaatan banyaknya usia produktif. Pendampingan secara optimal bagi karyawan yang ingin membuka usahanya sendiri merupakan wujud dari kepedulian lembaga dalam pengembangan karier karyawan. Pengembangan karier ini dilakukan dengan merencanakan

---

<sup>53</sup> Litjan Poltak Sinambela, *Manajemen Sumber Daya Manusia*,.....hlm.317

<sup>54</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Alqur'an Dan Terjemahan*, hal.516

karier pegawainya mulai dari “merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi karier”.<sup>55</sup> Dalam teori jurnal yang dibuat oleh Ida Bagus Gedhe Swambawa Putra,<sup>56</sup> bahwa pengembangan karier dalam retensi karyawan memiliki pengaruh yang besar bagi retensi karyawan, hal ini dikarenakan para karyawan akan merasa lebih diperhatikan oleh perusahaan dengan adanya peningkatan masadepan bagi karyawan. Dalam QS. An-Najm ayat 39-40<sup>57</sup>:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ { ٣٩ } وَأَنَّ سَعْيُهُ سَوْفَ يُرَىٰ { ٤٠ }

*“dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya {39} Dan bahwasanya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya){40}”*

Dari ayat tersebut dapat diketahui bahwa manusia akan mendapatkan hasil sesuai dengan apa yang telah diusahakannya. Maka dari itu Lembaga Pelatihan Kreasi Tas Tali Kur Dodik Alfi senantiasa berusaha agar usahanya dapat berjalan dan mendapatkan berkah dengan cara melakukan perhatian lebih terhadap para karyawannya.

## 2. Strategi WO

Strategi ini dapat diambil melalui pemanfaatan peluang untuk mengatasi kelemahan yang ada. Dalam Lembaga Pelatihan Kreasi Tas Tali Kur Dodik Alfi, peluang yang diambil berupa pelatihan yang diadakan oleh pemerintah untuk mengatasi kelemahan yang dihadapi

---

<sup>55</sup> Ibid ,.....hlm.260

<sup>56</sup> Ida Bagus Gede Swambawa Putra ,Agoes Ganesha ,*Pengaruh Kompensasi, Lingkungan Kerja Dan Perceived Organizational Support (Pos) Terhadap Retensi Karyawan*”, dikutip pada tanggal 30 januari 2018

<sup>57</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Alqur'an Dan Terjemahan*, hal.527

lembaga. Strategi WO dapat berupa mengikut sertakan karyawan dalam pelatihan manajerial perusahaan. Strategi ini berfungsi untuk meningkatkan kinerja bagi pihak lembaga. Hal ini juga merupakan salah satu bentuk kepedulian lembaga supaya para karyawan tidak hanya tahu masalah produksi saja melainkan juga tentang manajemen perusahaan, sehingga kualitas SDMnya akan meningkat selain itu tingkat *retensi karyawan* juga akan meningkat. Dalam buku *Be A Smart Leader: Rahasia Dibalik Keputusan CEO Dan Manajer Hebat* memiliki pernyataan yang senada bahwa “Strategi retensi yang kuat dapat menjadi keunggulan rekrutmen yang kuat pula.”<sup>58</sup> Firman Allah pada QS. Az-Zukhruf ayat 32 sebagai berikut:

أَهُمْ يَقْسِمُونَ رَحْمَتَ رَبِّكَ نَحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُمْ مَعِيشَتَهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا  
وَرَفَعْنَا بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيَتَّخِذَ بَعْضُهُمْ بَعْضًا سُخْرِيًّا

“Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat Rabbmu Kami telah menentukan antara mereka penghidupan mereka dalam kehidupan dunia, dan Kami telah meninggikan sebahagian mereka atas sebahagian yang lain beberapa derajat, agar sebahagian mereka dapat mempergunakan sebahagian yang lain.”<sup>59</sup>

### 3. Strategi ST

Strategi ini merupakan bentuk dari pengoptimalan kekuatan dalam mengatasi ancaman yang ada. Strategi ST ini yaitu dengan meningkatkan hubungan baik antar karyawan dan keluarganya melalui liburan tahunan.

Dar strategi ini ada dua keuntungan, keuntungan yang pertama adalah

---

<sup>58</sup> Ah Pohan, *Be A Smart Leader: Rahasia Dibalik Keputusan CEO Dan Manajer Hebat*.(Jakarta:Pustaka Grhatama,2010), hlm. 22

<sup>59</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Alqur'an Dan Terjemahan*, hal.491

terjalannya keakraban dan hubungan kekeluargaan antara karyawan beserta keluarganya dengan para atasan. Kondisi ini baik dalam meningkatkan *retensi karyawan* karena karyawan nantinya akan mendapatkan dukungan dari keluarga sepenuhnya dalam pekerjaannya. Untuk keuntungan yang kedua yaitu karyawan akan mendapatkan waktu yang berkualitas terhadap keluarga sekaligus teman kerjanya. Strategi ini senada dengan teori bahwa “faktor kesenangan” adalah faktor yang sangat penting bagi karyawan.<sup>60</sup> Faktor kesenangan akan menjadi penting bagi *retensi karyawan*, karena dengan memanfaatkan faktor inilah para karyawan akan merasa bebas dari tugas-tugasnya meski hanya sejenak, dan akan mengurangi tingkat kejenuhan saat bekerja.

#### 4. Strategi WT

Pada strategi ini perusahaan dapat melakukan sharing pengalaman terhadap karyawan. Sharing pengalaman yang dilakukan oleh atasan kepada karyawan ini dimaksudkan untuk menambah wawasan karyawan terutama dalam hal berbisnis. Dimana karyawan tidak hanya mengetahui tentang apa yang mereka kerjakan melainkan juga bagaimana cara seorang pembisnis memasarkan produknya. Wawasan ini juga berfungsi sebagai motivator mereka untuk lebih giat bekerja.

“Membangun motivasi kerja yang tinggi akan meningkatkan potensi

---

<sup>60</sup> Ibid ,.....hlm. 24

dalam kepuasan kerja<sup>61</sup>. Untuk itu motivasi ini sangat penting bagi karyawan.

**d. Kendala yang ditemui dalam menentukan retensi karyawan di Lembaga Pelatihan Kreasi Tas Tali Kur Dodik Alfi.**

Kendala yang dihadapi Lembaga Pelatihan Kreasi Tas Tali Kur Dodik Alfi tercermin pada kelemahan yang ada pada lembaga tersebut. Ada beberapa kendala yang dihadapi lembaga tersebut diantaranya adalah struktur organisasi yang masih sederhana, rendahnya struktur organisasi yang ada, menimbulkan kendala dalam hal manajerial lembaga, lalu kendala berikutnya yaitu karyawan rata-rata masih berpendidikan tingkat menengah kebawah, kendala ini sudah jelas menunjukkan kurangnya tingkat SDM yang dimiliki oleh Lembaga Pelatihan Kreasi Tas Tali Kur Dodik Alfi. Selain itu kendala yang dihadapi oleh lembaga dalam upayanya meningkatkan retensi karyawan yakni berupa program yang ada masih belum berjalan secara maksimal dan masih bersifat sederhana.

**e. Upaya dalam mengatasi kendala retensi karyawan di Lembaga Pelatihan Kreasi Tas Tali Kur Dodik Alfi.**

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang ada di Lembaga Pelatihan Kreasi Tas Tali Kur Dodik Alfi, yaitu dengan menerapkan strategi SO dimana lembaga harus dapat memanfaatkan kekuatan internal untuk mengambil peluang yang ada. Dalam strategi SO ini, strategi yang dapat diterapkan sebagai berikut:

---

<sup>61</sup> Litjan Poltak Sinambela, *Manajemen Sumber Daya Manusia*,.....hlm.317

1. Mengembangkan pemasaran melalui media penjualan online untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar.
2. Melibatkan karyawan dalam acara-acara khusus, seperti dalam pelatihan, pameran ataupun bazar dengan sistem *rolling*.
3. Adanya pendampingan secara optimal bagi karyawan yang ingin membuka usahanya sendiri, sehingga mereka akan merasa diperhatikan oleh atasan.

Strategi yang dilakukan oleh Lembaga Pelatihan Kreasi Tas Tali Kur Dodik Alfi dalam retensi karyawan dirasa sudah sesuai dengan ekonomi islam. Karena strategi yang diterapkan pada dasarnya adalah strategi yang mengutamakan kebaikan dalam hubungannya sesama manusia. Seperti dalam surah al-hujurat ayat 13 bahwa:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ حَبِيرٌ

“Hai manusia, sesungguhnya kami menjadikan kamu dari seorang laki-laki dan seorang wanita, dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya saling mengenal. Sesungguhnya orang mulia diantara kamu disisi Allah SWT adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah lagi maha mengetahui dan maha mengenal.”<sup>62</sup>

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa saling melindungi, berinteraksi antara sesama muslim sehingga terwujudnya rasa saling mengenal satu sama lain.

---

<sup>62</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Alqur'an Dan Terjemahan*,.....hal.517